

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dekade terakhir ini, sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan organisasi. Dengan demikian, kebutuhan akan data dan informasi dalam suatu organisasi sangat penting dan mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Informasi merupakan sumber daya yang penting secara strategis karena dengan adanya informasi, organisasi dapat membuat berbagai laporan dan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk perencanaan yang akan datang. Kita juga dapat melihat bagaimana suatu organisasi mengelola sumber daya yang dimilikinya. Organisasi akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dan kemudian akan diproses menjadi informasi yang berguna, sehingga orang yang bekerja didalam organisasi akan menerima informasi tersebut dalam bentuk yang tepat dan dapat memanfaatkannya pada saat yang tepat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang selain dapat melakukan semua pengolahan data, bahkan untuk fungsi manajemen pun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Gagasan informasi yang demikian itulah yang dikenal dengan sistem informasi manajemen.

Tati Rusnawati, 2012

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi, juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Sebagaimana dikemukakan oleh Gordon B. Davis (1999:3) bahwa :

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah database.

Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer saat ini mulai diselenggarakan oleh setiap lembaga yang ada di Indonesia, yang didasari oleh Rancangan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor : 48/Per/M.Kominfo/11/2010 yaitu tentang : “Sistem informasi manajemen berbasis komputer dan monitoring layanan internet kecamatan”.

Setiap lembaga pemerintah dari sekup besar hingga terkecil dituntut harus memiliki suatu bidang atau divisi yang secara khusus menangani sistem informasi manajemen dalam memenuhi kebutuhan lembaga. Hal ini didasari oleh Keputusan Menteri Dalam Negeri No.17 tahun 2000 disebutkan bahwa :

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi pegawai.

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini diharapkan dapat memberikan data secara tepat dan akurat setiap waktu diperlukan oleh pengambil keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Tahun-tahun belakangan ini, ada dua pengaruh yang berdampak pada sistem informasi manajemen yang dilakukan organisasi. Pertama, peraturan pemerintah menyadarkan manajemen puncak akan perlunya sistem informasi manajemen yang berbasis komputer. Kedua, penggunaan komputer akan memudahkan dan menghemat waktu pekerjaan. Kedua pengaruh ini telah meningkatkan fungsi dan keberadaan sistem informasi manajemen berbasis komputer ini pada level manajemen strategis.

Menelusuri perkembangan komputer yang penggunaannya semakin luas, menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan suatu organisasi, salahsatunya adalah yang berkaitan dengan pengolahan data. Komputer dirumuskan didalam sistem informasi manajemen (SIM) sebagai perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima, memasukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, ketelitian yang tinggi, dan mampu menyimpan instruksi-instruksi untuk memecahkan masalah. Komputer dapat melaksanakan kebanyakan jenis pengolahan informasi yang dapat dilaksanakan oleh manusia dengan lebih cepat dan tingkat kesalahan yang lebih sedikit. Komputer dapat membaca ratusan *record* dalam waktu yang singkat, dapat menyimpan jutaan *record* untuk kemudian dapat diperoleh kembali dalam seketika.

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer menjadi kebutuhan mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi bagi manusia.

Adapun tujuan dari sistem informasi manajemen berbasis komputer (*computer based management information system*) didalam suatu organisasi adalah :

1. Dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam rangka menunjang kegiatan organisasi.
2. Menunjang pengelolaan informasi secara terpadu.
3. Dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapih dan dapat menghemat ruang.

Dengan munculnya teknologi komputer dan perkembangan pemakainya, maka setiap unit pekerjaan kantor menggunakan bantuan komputer. Penggunaan komputer juga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja serta efisiensi waktu. Namun didalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kegunaan komputer terhadap efektivitas kerja.

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Komarudin (1994:269) bahwa pengertian efektivitas sebagai berikut : 'efektivitas adalah suatu keadaan menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu'. Dalam pengertian yang lebih lengkap Adnan Said (1981:83) memberikan batasan efektivitas sebagai berikut :

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana. Baik dalam penggunaan sarana dan waktunya. Dengan kata lain efektivitas adalah berusaha melalui efektivitas tertentu, baik fisik maupun non fisik guna memperoleh hasil yang maksimal.

Secara sederhana efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu tepat pada sasaran (*doing the right things*).

Dengan semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuannya dan berbagai sasarannya. Dengan adanya penggunaan sistem komputerisasi, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional organisasi pemerintah, serta dalam menetapkan berbagai kebijakan pemerintah dan perencanaan pembangunan, baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional diperlukan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat guna pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju.

Dalam rangka pencapaian efektivitas tersebut, ada berbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh para pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas tersebut, misalnya beragam tugas yang diemban

Tati Rusnawati, 2012

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

setiap seksi yang menyebabkan beragamnya prosedur penyelesaian masing-masing tugas tersebut, disamping itu, juga terdapat kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Agar semua aktivitasnya berjalan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah dan efektif, maka suatu organisasi harus mampu menyediakan informasi yang lengkap, benar dan aktual. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang lebih praktis yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang dapat diandalkan yang kemudian dapat bermanfaat dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Kecamatan Telukjambe Barat Karawang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mendapat limpahan Kewenangan/Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan merupakan ujung tombak didalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat.

Melihat dari peran Kecamatan Telukjambe Barat Karawang sebagai ujung tombak didalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat, maka sudah seharusnya Kecamatan Telukjambe Barat Karawang memiliki sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan sistem informasi manajemen berbasis komputer.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai pelayan masyarakat tersebut, Kecamatan Telukjambe Barat Karawang memerlukan data dan informasi yang relevan, akurat agar dapat menyelenggarakan tugas-tugasnya dengan efektif.

Meskipun fasilitas yang canggih telah tersedia, tetapi penggunaan dan sistem informasi tradisional yang masih tenaga manual dalam setiap pengolahan data

**Tati Rusnawati, 2012**

**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**

ternyata cukup dominan, misalnya dengan menggunakan mesin tik dan pensil, termasuk didalam membuat surat laporan dan dokumen yang mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien.

Keterbatasan sarana dan prasarana serta tenaga ahli yang digunakan dalam pengelolaan informasi lembaga menjadi penghambat bagi ketersediaan informasi yang memenuhi syarat. Secara lebih jelasnya berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka keberadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan SIM di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang masih belum memadai, yaitu ketersediaan komputer hanya berjumlah 4 unit yang dipergunakan pegawai, selain itu masih terdapat kekurangan terhadap pemahaman cara penggunaan komputer secara optimal, terlihat pula data-data yang diperlukan masih tersaji dalam bentuk buku dan tulisan tangan atau manual, serta tidak adanya copy data atau penggandaan data dari data yang telah dibuat.

Dari fenomena yang terjadi di lapangan mengenai kurangnya pemahaman terhadap cara penggunaan komputer secara optimal, dapat terlihat dari data-data yang masih tersaji dalam bentuk buku dan tulisan tangan atau manual. Selain itu pula tidak adanya copy data atau penggandaan data dari data yang telah dibuat sehingga jika suatu saat data tersebut hilang tidak ada cadangan data lagi. Hal tersebut jika dibiarkan terus berkepanjangan, suatu saat dapat menghambat pekerjaan pegawai itu sendiri sehingga mengakibatkan tidak efektifnya pekerjaan sehingga pelayanan dapat terhambat dan pada akhirnya dapat menjadikan pengguna jasa kecamatan pun menjadi enggan untuk menggunakan pelayanan jasa kecamatan tersebut.

**Tati Rusnawati, 2012**

**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**

Bertitik tolak dari pemikiran diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Persepsi Pada Pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang)”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Kebutuhan akan data dan informasi dalam suatu organisasi sangat penting dan mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat agar tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk mencapai sasaran organisasi tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi yang selain dapat melakukan semua pengolahan data, bahkan untuk fungsi manajemen pun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan serta dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan untuk perencanaan yang akan datang. Gagasan informasi yang demikian itulah yang dikenal dengan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi, juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan.

Tahun-tahun belakangan ini, ada dua pengaruh yang berdampak pada sistem informasi manajemen yang dilakukan organisasi. Pertama, peraturan pemerintah menyadarkan manajemen puncak akan perlunya sistem informasi manajemen yang

**Tati Rusnawati, 2012**

**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**



berbasis komputer. Kedua, penggunaan komputer akan memudahkan dan menghemat waktu pekerjaan. Kedua pengaruh ini telah meningkatkan fungsi dan keberadaan sistem informasi manajemen berbasis komputer ini pada level manajemen strategis.

Menelusuri perkembangan komputer yang penggunaannya semakin luas, menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan suatu organisasi, salahsatunya adalah yang berkaitan dengan pengolahan data. Komputer dirumuskan didalam sistem informasi manajemen (SIM) sebagai perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima, memasukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, ketelitian yang tinggi, dan mampu menyimpan instruksi-instruksi untuk memecahkan masalah.

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer menjadi kebutuhan mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi bagi manusia. Adapun tujuan dari sistem informasi manajemen berbasis komputer (*computer based management information system*) didalam suatu organisasi adalah :

1. Dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam rangka menunjang kegiatan organisasi.
2. Menunjang pengelolaan informasi secara terpadu.
3. Dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapih dan dapat menghemat ruang.

Dengan munculnya teknologi komputer dan perkembangan pemakainya, maka setiap unit pekerjaan kantor menggunakan bantuan komputer. Penggunaan

Tati Rusnawati, 2012

**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**

komputer juga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja serta efisiensi waktu. Namun didalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kegunaan komputer kepada efektivitas kerja.

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Dengan semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuannya dan berbagai sasarannya. Dengan adanya penggunaan sistem komputerisasi, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi.

Dalam rangka pencapaian efektivitas tersebut, ada berbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh para pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas tersebut, misalnya beragam tugas yang diemban setiap seksi yang menyebabkan beragamnya prosedur penyelesaian masing-masing tugas tersebut, disamping itu, juga terdapat kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Agar semua aktivitasnya berjalan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah dan efektif, maka suatu organisasi harus mampu menyediakan informasi yang lengkap, benar dan

**Tati Rusnawati, 2012**

**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**

aktual. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang lebih praktis yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang kemudian dapat bermanfaat dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Kecamatan Telukjambe Barat Karawang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mendapat limpahan Kewenangan/Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan merupakan ujung tombak didalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagai pelayan masyarakat tersebut, Kecamatan Telukjambe Barat Karawang memerlukan data dan informasi yang relevan, akurat agar dapat menyelenggarakan tugas-tugasnya dengan efektif.

Meskipun fasilitas yang canggih telah tersedia, tetapi penggunaan dan sistem informasi tradisional yang masih tenaga manual dalam setiap pengolahan data ternyata cukup dominan, misalnya dengan menggunakan mesin tik dan pensil, termasuk didalam membuat surat laporan dan dokumen yang mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien.

Keterbatasan sarana dan prasarana serta tenaga ahli yang digunakan dalam pengelolaan informasi lembaga menjadi penghambat bagi ketersediaan informasi yang memenuhi syarat. Secara lebih jelasnya berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka keberadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan SIM di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang masih belum memadai, yaitu ketersediaan komputer hanya berjumlah 4 unit yang dipergunakan pegawai, selain itu masih terdapat kekurangan terhadap pemahaman cara penggunaan

**Tati Rusnawati, 2012**

**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai**

komputer secara optimal, terlihat pula data-data yang diperlukan masih tersaji dalam bentuk buku dan tulisan tangan atau manual, serta tidak adanya copy data atau penggandaan data dari data yang telah dibuat.

Dari fenomena yang terjadi di lapangan mengenai kurangnya pemahaman terhadap cara penggunaan komputer secara optimal, dapat terlihat dari data-data yang masih tersaji dalam bentuk buku dan tulisan tangan atau manual. Selain itu pula tidak adanya copy data atau penggandaan data dari data yang telah dibuat sehingga jika suatu saat data tersebut hilang tidak ada cadangan data lagi. Hal tersebut jika dibiarkan terus berkepanjangan, suatu saat dapat menghambat pekerjaan pegawai itu sendiri sehingga mengakibatkan tidak efektifnya pekerjaan sehingga pelayanan dapat terhambat dan pada akhirnya dapat menjadikan pengguna jasa kecamatan pun menjadi enggan untuk menggunakan pelayanan jasa kecamatan tersebut.

Bertitik tolak dari pemikiran diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Persepsi Pada Pegawai Kecamatan Telukjambe Barat Karawang)”.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang diteliti, agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran terhadap masalah yang diteliti, maka perlu adanya perumusan masalah.

Tati Rusnawati, 2012

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas dirumuskan dalam beberapa rumusan masalah berbentuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem informasi manajemen berbasis komputer pada Kecamatan Telukjambe Barat Karawang?
2. Bagaimanakah efektivitas kerja pegawai pada Kecamatan Telukjambe Barat Karawang?
3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kecamatan Telukjambe Barat Karawang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mengenai sistem informasi manajemen berbasis komputer di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.
2. Untuk mengetahui mengenai efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.
3. Untuk mengetahui mengenai pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap efektivitas kerja pegawai di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, memperluas wawasan dan menambah literatur mengenai pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap efektivitas kerja pegawai.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan peneliti dalam bidang sistem informasi manajemen berbasis komputer, hingga harapan lebih lanjut peneliti dapat mengaplikasikannya secara aktual di lapangan.

#### b. Bagi Lembaga

Bagi pihak Kecamatan Telukjambe Barat Karawang penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan peran Divisi SIM atau Layanan Informasi, sehingga keberadaannya memberikan pengaruh kearah peningkatan kinerja lembaga dan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai.